

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif pada tahap pertama, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap kedua untuk memperdalam dan menjelaskan hasil kuantitatif yang diperoleh. Creswell (2014) menyatakan bahwa ketika peneliti ingin menggunakan data kualitatif untuk membantu menjelaskan atau memperluas hasil kuantitatif. Dengan demikian, data kuantitatif menjawab pertanyaan “apa yang terjadi” sementara data kualitatif menjawab “mengapa hal itu terjadi.”

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji pengaruh prestasi akademik (X1), prestasi non-akademik (X2), dan bauran promosi (X3) terhadap keterserapan kerja (Y1) dan studi lanjut (Y2) peserta didik SMK Negeri 1 Kota Madiun melalui analisis regresi logistik biner. Sementara itu, pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali lebih dalam makna di balik temuan statistik tersebut melalui wawancara mendalam kepada alumni, pihak sekolah, dan perwakilan dunia kerja.

Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian campuran merupakan metode yang menggabungkan antara metode kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif.

Penggunaan pendekatan campuran dalam penelitian ini didasarkan pada kompleksitas fenomena yang diteliti, yaitu keterserapan kerja dan studi lanjut lulusan yang tidak dapat sepenuhnya dijelaskan hanya melalui angka-angka statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kota Madiun, yang beralamat di Jl. Mayjen Panjaitan No.18, Kota Madiun, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu SMK unggulan di Kota Madiun yang memiliki data lulusan yang memadai untuk keperluan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih enam bulan, dimulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan akhir. Secara garis besar, penelitian ini terbagi dalam tiga tahap:

- a. Tahap Persiapan: meliputi penyusunan proposal, kajian literatur, penyusunan instrumen penelitian, dan pengurusan izin penelitian.
- b. Tahap Pelaksanaan: meliputi pengumpulan data kuantitatif melalui dokumentasi dan kuesioner, analisis regresi logistik, serta pengumpulan data kualitatif melalui wawancara mendalam.
- c. Tahap Penyelesaian: meliputi analisis data kualitatif, triangulasi data, penyusunan temuan, dan penulisan laporan akhir.

C. Sumber Data

Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih enam bulan, dimulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan akhir. Secara garis besar, penelitian ini terbagi dalam tiga tahap:

- a. Tahap Persiapan: meliputi penyusunan proposal, kajian literatur, penyusunan instrumen penelitian, dan pengurusan izin penelitian.
- b. Tahap Pelaksanaan: meliputi pengumpulan data kuantitatif melalui dokumentasi dan kuesioner, analisis regresi logistik, serta pengumpulan data kualitatif melalui wawancara mendalam.
- c. Tahap Penyelesaian: meliputi analisis data kualitatif, triangulasi data, penyusunan temuan, dan penulisan laporan akhir.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya tanpa melalui perantara (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, data primer kuantitatif diperoleh dari data rekap alumni/lulusan SMK Negeri 1 Kota Madiun yang memuat informasi mengenai status keterserapan kerja dan studi lanjut, prestasi akademik (nilai rapor), prestasi non-akademik (keikutsertaan lomba/ekstrakurikuler), dan jalur promosi yang diikuti. Adapun data primer kualitatif diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan tiga kelompok informan, yaitu: (a) 4 orang alumni yang mewakili kategori bekerja, tidak bekerja, melanjutkan studi, dan tidak melanjutkan studi; (b) 2 orang perwakilan pihak sekolah (wali kelas, bagian

kemahasiswaan, atau unit karir); serta (c) 1 orang perwakilan dunia kerja/HRD perusahaan tempat alumni bekerja.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang telah ada, bukan dikumpulkan sendiri oleh peneliti (Sekaran & Bougie, 2016). Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen profil sekolah, laporan keterserapan lulusan, catatan prestasi akademik dan non-akademik, serta dokumen program bauran promosi sekolah (Promosi Umum, Diklat Lain, dan Peserta API) yang tersimpan di administrasi sekolah.

D. Instrumen Pengambilan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis. Dalam penelitian ini, instrumen utama digunakan untuk memperoleh data kuantitatif, sedangkan pedoman wawancara digunakan sebagai instrumen pendukung untuk memperoleh informasi yang membantu menjelaskan hasil analisis kuantitatif.

1. Instrumen Kuantitatif

Instrumen kuantitatif yang digunakan adalah lembar *coding* (pencatatan data) dari dokumen rekap lulusan yang telah tersedia di sekolah. Data yang dicatat meliputi: (a) Status keterserapan kerja (Y1), dikode 1 = Bekerja dan 0 = Tidak Bekerja; (b) Status studi lanjut (Y2), dikode 1 = Lanjut Studi dan 0 = Tidak Lanjut Studi; (c) Prestasi akademik (X1), diukur melalui nilai rata-rata rapor dengan rentang 78,36–88,05; (d) Prestasi non-akademik (X2), dikode 1 = Ikut Ekstrakurikuler/Lomba dan 0 = Tidak Ikut; serta (e)

Bauran promosi (X3), dibedakan menjadi Promosi Umum (kode 1), Diklat Lain (kode 2), dan Peserta API (kode 3). Seluruh data tersebut diolah menggunakan perangkat lunak SPSS dengan teknik analisis regresi logistik biner.

2. Instrumen Pendukung

Instrumen utama dalam pendekatan kualitatif adalah peneliti sendiri (*human instrument*) sebagaimana dinyatakan oleh Lincoln & Guba (1985) bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci. Sebagai alat bantu, peneliti menggunakan: (a) *Pedoman wawancara semi-terstruktur*, yang memuat daftar pertanyaan terbuka mencakup tema prestasi akademik, prestasi non-akademik, keterserapan kerja, studi lanjut, dan bauran promosi; serta (b) *Alat perekam* (handphone/voice recorder) dan lembar catatan lapangan (*field notes*) untuk mendokumentasikan proses wawancara.

E. Teknik Pengambilan Data

1. Interview (wawancara)

Menurut Sugiyono, (2013: 317), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada konsumen yaitu peserta didik calon tamatan tahun 2025 di SMK Negeri 1 Kota Madiun untuk mengetahui lebih dalam tentang

variabel bebas. Interview dilakukan untuk mendukung informasi yang diperoleh dari observasi.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013: 329), dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda, notulen rapat dan sebagainya. Dalam penelitian sosial, dokumentasi berfungsi memberikan data atau informasi yang digunakan sebagai data pendukung atau pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan prestasi akademik, bauran promosi dan distribusi sekolah serta keterserapan peluang kerja di dunia usaha dan dunia industri peserta didik SMK Negeri 1 Kota Madiun.

3. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono, (2012: 199), angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Angket yang digunakan bersifat tertutup dengan menggunakan skala semantik diferensial. Dalam penelitian ini digunakan angket sebagai alat pengumpulan data untuk mendapatkan data tentang profil responden, prestasi akademik, prestasi non akademik, bauran promosi, motivasi – aspirasi, dan kesiapan kerja serta keterserapan peluang kerja di dunia usaha industri peserta didik SMK Negeri 1 Kota Madiun.

Selain itu, penggunaan rumus dalam pengambilan sampel secara tidak langsung membuat peneliti melangkah ke dalam penggunaan statistik parametrik.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian campuran ini, digunakan beberapa teknik yang disesuaikan dengan masing-masing pendekatan.

1. Keabsahan Data Kuantitatif

Keabsahan data kuantitatif dijamin melalui uji kelayakan model regresi logistik yang meliputi: (a) *Uji Hosmer and Lemeshow* untuk menguji kesesuaian model (goodness of fit). Hasil uji pada penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi 0,252 (Y1) dan 0,242 (Y2), keduanya di atas 0,05 sehingga model dinyatakan layak; (b) *Uji Nagelkerke R Square* untuk mengukur seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen; serta (c) *Uji Multikolinearitas* melalui nilai VIF, yang menunjukkan seluruh variabel bebas tidak mengalami masalah multikolinearitas ($VIF < 10$).

2. Keabsahan Data Kualitatif

Keabsahan data kualitatif dijamin melalui empat kriteria yang dikemukakan oleh Lincoln & Guba (1985), yaitu:

- a. Kredibilitas (Credibility): dilakukan melalui teknik triangulasi. Menurut Moleong (2017), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam

penelitian ini digunakan triangulasi sumber (membandingkan data dari alumni, pihak sekolah, dan dunia kerja) serta triangulasi metode (membandingkan hasil wawancara dengan data dokumentasi dan hasil analisis kuantitatif).

- b. Transferabilitas (Transferability): dilakukan dengan mendeskripsikan konteks penelitian secara rinci sehingga pembaca dapat menilai relevansi temuan bagi konteks lain yang serupa.
- c. Dependabilitas (Dependability): dilakukan melalui audit trail, yaitu mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara sistematis mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga penarikan kesimpulan.
- d. Konfirmabilitas (Confirmability): dilakukan melalui member check, yaitu mengkonfirmasi kembali hasil temuan kepada informan untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan maksud yang disampaikan informan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap, sesuai dengan desain *sequential explanatory*, yakni analisis kuantitatif terlebih dahulu kemudian diikuti analisis kualitatif.

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif menggunakan teknik *regresi logistik biner (binary logistic regression)* karena variabel dependen dalam penelitian ini bersifat dikotomis (dua kategori: ya/tidak). Hair et al. (2014) menyatakan bahwa

regresi logistik biner adalah teknik analisis yang tepat untuk memprediksi kemungkinan terjadinya suatu kejadian berdasarkan variabel prediktor.

Tahapan analisis yang dilakukan meliputi:

- a. Uji Statistik Deskriptif: mendeskripsikan karakteristik data masing-masing variabel (nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi).
- b. Uji Kelayakan Model (Goodness of Fit): menggunakan Hosmer and Lemeshow Test dengan kriteria model layak jika nilai signifikansi $> 0,05$.
- c. Uji Koefisien Determinasi: menggunakan Nagelkerke R Square untuk mengukur kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.
- d. Uji Parsial (Wald Test): menguji pengaruh masing-masing variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) terhadap variabel dependen (Y_1 dan Y_2) dengan kriteria signifikan jika nilai $p < 0,05$.
- e. Interpretasi Nilai Odds Ratio ($\text{Exp}(B)$): mengukur besar peluang terjadinya kategori 1 (bekerja/lanjut studi) dibandingkan kategori 0 (tidak bekerja/tidak lanjut studi) untuk setiap peningkatan satu satuan variabel prediktor.

Seluruh analisis kuantitatif dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics.

2. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan menggunakan model interaktif Miles, Huberman & Saldana (2014) yang terdiri dari empat alur kegiatan, yaitu:

- a. Pengumpulan Data (Data Collection): mengumpulkan seluruh hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen yang relevan.
- b. Kondensasi Data (Data Condensation): melakukan pemilahan, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah dari catatan lapangan. Tahap ini menggantikan istilah “reduksi data” dalam edisi sebelumnya. Peneliti memilih data yang relevan dengan rumusan masalah dan membuang data yang tidak diperlukan.
- c. Penyajian Data (Data Display): menyajikan data yang telah dikondensasi dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, maupun matriks untuk memudahkan penarikan kesimpulan.
- d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing & Verification): menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan dan melakukan verifikasi untuk memastikan kesimpulan yang diambil bersifat kredibel dan sesuai dengan data.

3. Integrasi Data

Setelah analisis kuantitatif dan kualitatif masing-masing diselesaikan, keduanya diintegrasikan dalam tahap interpretasi akhir. Menurut Creswell & Plano Clark (2018), integrasi dilakukan dengan cara menghubungkan (*connecting*) hasil analisis kuantitatif dengan tema-tema yang muncul dari analisis kualitatif. Dalam penelitian ini, hasil regresi logistik (yang menunjukkan variabel apa yang signifikan atau tidak) dijadikan landasan untuk menentukan fokus eksplorasi kualitatif, sehingga data kualitatif berfungsi menjelaskan secara lebih mendalam mengapa suatu variabel

berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap keterserapan kerja dan studi lanjut lulusan.